

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT  
(Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011-2018)**

**Prahestya Puji Riswana<sup>\*1</sup>, Nina Woelan Soebroto<sup>2</sup>, Ida Suriana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

prahestyapujiriswana@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine The Influence of Third Party Funds , Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA) Toward of Amount Banking Credit (Case Study of BUMN Banks for the Period 2011 – 2018). The data were taken from the company's yearly financial statement published by Indonesian Stock Exchange period of 2011 – 2018. The sampling method used saturated sampling. The data analysis model used was multiple linear regression. It was also tested normality test and classical assumption test. The hypothesis test result using statistic simultaneous test (F) showed that Third Party Funds , Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA) simultaneously have a significantly influence toward the Amount of Banking Credit. While the results of statistic partial test (t) showed that Third Party Funds influence positively toward the Amount of Banking Credit, Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a influence negatively toward the Amount of Banking Credit, and Return On Assets (ROA) partially has a influence negatively toward the Amount of Banking Credit.*

**Keywords :** *The Amount of Banking Credit, Third Party Fund (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA).*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018). Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling* Jenuh. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Selain itu juga dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) statistik menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit, dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan Penyaluran Kredit

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan sebagai media *financial intermediary* dimana aktivitas utama perbankan adalah menghimpun sumber dana dari pihak – pihak yang memiliki kelebihan dana dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *Funding*, kemudian disalurkan kembali kepada pihak – pihak yang kekurangan dana dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *Lending* (Kasmir, 2014:24). Dana yang berhasil dihimpun akan dioperasikan dan dimanfaatkan kembali dengan menjual dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Menjual dana simpanan kepada masyarakat dapat disebut dengan mengalokasikan dana dalam bentuk fasilitas kredit. Dendawijaya (2009:23) mengatakan bahwa “Perkreditan merupakan kegiatan atau aktivitas yang terbesar dari perbankan”.

Pertumbuhan Kredit pada tahun 2014 – 2018 yang terjadi pada Bank BUMN mengalami perlambatan pertumbuhan. Melambatnya pertumbuhan penyaluran kredit ini disebabkan oleh adanya perdagangan global yang mengalami perlambatan karena kenaikan tingkat suku bunga *The Federal Reserve* (bank sentral Amerika Serikat). Penyebab lainnya adalah tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2014 yang masih tinggi yaitu berada pada kisaran 8,36%. Selain itu adanya pengetatan likuiditas yang terjadi pada perekonomian Indonesia. Pengetatan likuiditas ini terjadi ketika sumber dana mengalami perlambatan, namun pertumbuhan kredit mengalami kenaikan. Perlambatan pertumbuhan sumber dana yaitu DPK terjadi pada periode 2015 – 2018 hingga mencapai sebesar 6% namun penyaluran kredit mengalami kenaikan. Namun, sumber dana bank tidak hanya berasal dari dana masyarakat luas tetapi bank memiliki sumber dana lain yang bersumber dari bank itu sendiri.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (Dendawijaya, 2009:122). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tentang KPPM Bank Umum, BI mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total ATMR. Selanjutnya indikator lain yang dapat dipergunakan untuk mengukur keputusan bank dalam menyalurkan kreditnya yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009:120). Pengetatan likuiditas yang terjadi berdampak pada rasio ROA yang menyebabkan pada tahun 2014 – 2016 ROA Bank BUMN mengalami penurunan namun penyaluran kredit mengalami kenaikan. Hal tersebut diakibatkan oleh kondisi likuiditas industri perbankan yang selama sembilan bulan terakhir sehingga mengakibatkan peningkatan *cost of fund* (beritasatu.com, diakses 19 Maret 2019).

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adanya inkonsistensi arah hubungan variabel indepenen terhadap variabel dependen dan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Dari rumusan masalah tersebut dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana arah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)?
2. Bagaimana arah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)?
3. Bagaimana arah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)?
4. Bagaimana arah pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018).
2. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018).

### 1.4. Penelitian Terdahulu

Secara ringkas hasil penelitian dari peneliti – peneliti terdahulu dapat dilihat dalam Tabel 2. 3 sebagai berikut:

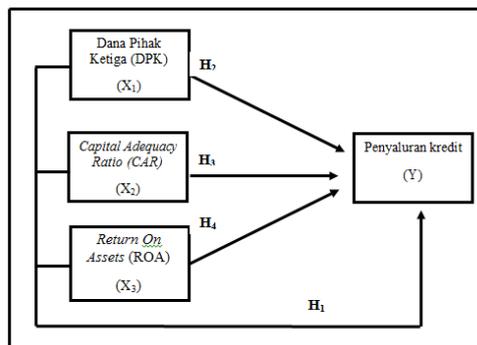
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Handayani (2018)	Pengaruh DPK, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011 - 2014	Variabel Dependen: DPK, NPL, dan ROA  Variabel Independen: Penyaluran Kredit	Analisis Regresi Linear Berganda	DPK, NPL dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. DPK dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan NPL berpengaruh negatif signifikan

Lanjutan Tabel 1. 1

2.	Dewi et al (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Bandung	Variabel Dependen: Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan  Variabel Independen: DPK, LDR, dan ROA	Analisis Regresi Linear Berganda	DPK, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap kredit.  DPK, ROA, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. LDR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kredit.
3	Pratiwi dan Hinasah (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Net Interest Margin</i> , dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia	Variabel Dependen: Penyaluran Kredit Perbankan  Variabel Independen: Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Net Interest Margin</i> , <i>Non Performing Loan</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	DPK, CAR ROA, NIM, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. DPK berpengaruh positif dan signifikan. CAR dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan

### 1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis, 2019

### 1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis maka, dalam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H<sub>1</sub>: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)
2. H<sub>2</sub>: Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)
3. H<sub>3</sub>: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018)
4. H<sub>4</sub>: *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018).

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Metoda yang dipakai dalam penelitian ini berupa langkah kerja serta rangkaian kegiatan sebagai berikut :

### 2.2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *cross sectional*. Data sekunder adalah data tidak perlu diolah lagi yang didapat dari laporan keuangan publikasi (Sujarweni, 2019:89). Sedangkan data *cross sectional* adalah data yang dikumpulkan dari objek yang sama atau berbeda, dengan instrument yang sama atau berbeda tetapi dalam interval waktu yang tidak sama (Sugiyono, 2018: 10). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen (Penyaluran Kredit)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Persamaan Regresi Predikator  $X_1, X_2, X_3$
- $X_1$  = Variabel Independen 1 (Dana Pihak Ketiga (DPK))
- $X_2$  = Variabel Independen 2 (*Capital Adequacy Ratio* (CAR))
- $X_3$  = Variabel Independen 3 (*Return On Assets* (ROA))
- $\epsilon$  = Nilai Error

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh bersama – sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama *joint* mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:179).

Tabel 3.1 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,383,518	3	461,173	650.595	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19,848	28	708,848		
	Total	1,403,366	31			

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga

Sumber: data diolah dari IBM SPSS 20.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $650,595 > 2,95$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini menunjukkan adanya penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018).

### 3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Tabel 3.2 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90,184,293.95	55,971,621.67		1.611	.118
Dana Pihak Ketiga	.931	.037	1.079	25.354	.000
Capital Adequacy Ratio	-226,188,162.9	308,036,214.8	-.026	-.734	.469
Return On Assets	-2,649,504,230	634,318,044,6	-.135	-4.177	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber: data diolah dari IBM SPSS 20.0, 2019

Berdasarkan Tabel 3.2 Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar 0,931 dengan arah positif yang berarti setiap kenaikan perubahan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Maka akan terjadi kenaikan Penyaluran Kredit sebesar 0,931. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $25,354 > 1,70113$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  positif menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai hubungan searah dengan penyaluran kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$ ), sehingga DPK secara parsial berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018). Jika kondisi DPK yang lebih besar pada tahun sebelumnya, maka cenderung memberikan kredit yang lebih besar pada tahun berikutnya Alasan atas diperolehnya pengaruh yang signifikan dari DPK terhadap kredit adalah bahwa DPK merupakan sumber pendanaan perusahaan bank. Jika bank memiliki DPK yang besar maka sebaiknya bank memanfaatkannya dengan cara menyalurkan kredit. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuwono dan Meiranto (2012), Sari dan Abudanti (2016).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar  $-226.188.162,9$  yang berarti CAR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap tetap, maka akan terjadi penurunan pada penyaluran kredit (Y) sebesar  $-226.188.162,9$ . Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $-0,734 < 1,70113$ ) dan nilai signifikansi 0,469 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya penolakan terhadap hipotesis alternatif ( $H_2$ ) yang berarti CAR secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018). Dalam hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi pemberian kredit, dikarenakan keberadaan modal tidak mendukung untuk membiayai aktivitas dan kinerja perbankan, kemungkinan modal tersebut mempunyai bobot resiko yang besar sehingga tidak mampu menjadi aktiva yang menguntungkan. Hal serupa juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2016), Febrianto dan Muid (2013).

*Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar  $-2.649.504.230$  yang berarti apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap tetap, maka akan terjadi penurunan pada penyaluran kredit (Y) sebesar  $-2.649.504.230$ . Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(-4,136 > 1,70113)$  (dalam nilai absolut) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya penolakan terhadap hipotesis alternatif ( $H_3$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki arah yang negatif yang berarti semakin besar ROA maka tidak akan meningkatkan kredit yang disalurkan. Semakin tinggi tingkat laba bank tahun sebelumnya tidak mempengaruhi pemberian kredit setelahnya. Tingginya laba bank dapat menjadikan optimisme dari bank untuk kembali dapat menyalurkan kredit lebih besar. Namun demikian karena risiko yang dihadapi juga lebih besar maka peningkatan jumlah kredit yang disalurkan tidaklah dibuat meningkat besar untuk tidak mengganggu likuiditas dan kecukupan modal bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh dan Martin et al (2014), Prihartini dan Dana (2018).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018). Disisi yang lain secara parsial bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011 – 2018).

#### 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran berikut ini:

1. Menggunakan model penelitian yang berbeda.
2. Menggunakan data eksternal misalnya pajak, suku bunga, inflasi dan nilai

#### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang mempermudah langkah peneliti untuk mengerjakan penelitian ini, kepada orang tua yang selalu mendoakan tiada henti demi kelancaran pembuatan penelitian ini dan kepada dosen pembimbing hingga staf pengajar yang membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti kembangkan dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

Adawiyah. 2012. "Analisis Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT Bank Riau Kepri Provinsi Riau". *Jurnal Pekanbaru Universitas Riau*.

Beritasatu. 29 Oktober 2014. *Kuartal III-2014, Laba Bersih BTN Turun 28,57 Persen*.  
<https://www.beritasatu.com/emiten/221269-kuartal-iii2014-laba-bersih-btn-turun-2857-persen.html>. (Diakses 19 Maret 2019)

Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.

- Dewi et al. 2017. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Bandung”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 6, Nomor 8, Tahun 2017, Bali
- Febrianto dan Muid. 2013. “ Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2012)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013. Semarang
- Fitria dan Khairunnisa. 2015. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom* Volume 2, Nomor 3, Desember 2015, Bandung.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Kelima UPP STIM YKPN
- Handayani. 2018. “Pengaruh DPK, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014”. *Jurnal Universitas Bojonegoro*. Volume III, Nomor 1, Februari 2018.
- Hasibuan. 2017. *Dasar – Dasar Perbankan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Edisi Kesebelas Sinar Grafika Offset
- Idx. 2018. *Indonesia Stock Exchange*. <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. (Diakses 12 Februari 2019)
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodifikasi. 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Kontan. 25 Maret 2019. *Bank Mematok Target Konservatif Penyaluran Kredit*. <https://fokus.kontan.co.id/news/bank-mematok-target-konservatif-penyaluran-kredit>. (Diakses 19 Maret 2019)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013. *Tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5469*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018. *Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*
- Pratiwi dan Hindasah. 2014. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia”. *Jurnal Program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Volume 5, Nomor 2 September 2014, Yogyakarta

- Priyatno, D. 2012. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis edisi kesatu*. Yogyakarta: ANDI.
- Putri dan Akhmalia. 2016. “Pengaruh CAR, NPL, ROA DAN LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. *Jurnal Balance Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* Volume XIII, Nomor 2, Juli 2016, Yogyakarta
- Sari dan Abundanti. 2016. “Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyauran Kredit pada Bank Umum”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5, Nomor 11, Bali.
- Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Cetakan ke-2 Kencana Prenadamedia Group
- Siregar. 2016. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Periode 2012-2014)”. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Edisi 8, Tahun 2016. Yogyakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Cetakan ke 1*. Bandung: Cv. ALFABETA.
- Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03./2017. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. *Matriks Parameter/Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Thamrin et al. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Yuwono dan Meiranto. 2012. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume, Nomor 1, Tahun 2012, Semarang